KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

ISBN 978-602-244-951-5

TIGA DATUK BERSAUDARA

DATUK TODU SUDARA TUTUNINNO

THE THREE ELDERS

ثَلَاثَةُ الأَجدَادِ الإِخوَةُ

Indonesia-Hitu Dialek Siri Sori Islam-Inggris-Arab

Penulis:
Kasman Sanaky, S.Pd.I.
Penerjemah:
Kasman Sanaky, S.Pd.I., Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., & Dudung Abdulah, S.S.
Penyunting:
Ulreikhe Erna Lanes, M.A.Ed., Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., & Zakiya Eka Sylviana Al-Mafaiz, S.S., M.A.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

TIGA DATUK BERSAUDARA

DATUK TODU SUDARA TUTUNINNO

THE THREE ELDERS

ثَلَاثةُ الأَجدَادِ الإِخوَةُ

Penulis:

Kasman Sanaky, S.Pd.I.

Penerjemah:

Kasman Sanaky, S.Pd.I., Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., & Dudung Abdulah, S.S.

Penyunting:

Ulreikhe Erna Lanes, M.A.Ed., Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., & Zakiya Eka Sylviana Al-Mafaiz, S.S., M.A.

Indonesia-Hitu Dialek Siri Sori Islam-Inggris-Arab

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2022

TIGA DATUK BERSAUDARA
DATUK TODU SUDARA TUTUNINNO
THE THREE ELDERS
ثَلَاثةُ الأَجدَادِ الإِخوَةُ

ISBN : 978-602-244-951-5

Indonesia-Hitu Dialek Siri Sori Islam-Inggris-Arab

Penulis:
Penerjemah:
Penyunting:

Desain Sampul : Aridal
Penata Letak : Aridal
Ilustrasi : Aridal

Penerbit:
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Hak Ciipta Pada :
KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

PENGANTAR

Buku cerita anak semakin variatif dan banyak beredar di pasaran. Berbagai cerita anak dalam bentuk dongeng, cerita bergambar, dan cerita pendek telah diterbitkan di Indonesia baik dalam majalah maupun buku. Akan tetapi, sebagian besar karya sastra anak itu didominasi oleh karya terjemahan dari karya sastra asing dan karya sastra inilah yang cenderung disukai anak-anak.

Fenomena ini membuat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek melakukan terobosan untuk menerjemahkan cerita rakyat nusantara dari bahasa daerah ke dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa asing. Kantor Bahasa Provinsi Maluku sebagai unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendibudristek melakukan penerjemahan cerita rakyat dalam tujuh bahasa daerah yang terdapat di wilayah Provinsi Maluku ke dalam tiga bahasa asing: bahasa Inggris, bahasa Jerman, dan bahasa Arab. Cerita rakyat yang diterjemahkan ini, dikhususkan untuk pembaca di level sekolah dasar.

Cerita anak, terjemahan dari bahasa asing, lebih variatif ketimbang cerita rakyat dari negeri sendiri yang lebih bersifat monoton dan cenderung menggurui. Oleh sebab itu, pada terjemahan cerita rakyat ini, dipilihlah cerita yang lebih variatif. Yang perlu diperhatikan ialah penerjemahan ini tidak hanya menjadi media untuk mengalihkan pesan, tetapi juga media pembelajaran bahasa.

Selain itu, proses penerjemahan yang baik dan berkualitas bagi anak bukanlah hal yang mudah. Empat perbedaan sastra anak dan sastra dewasa yang perlu diperhatikan, yaitu dari segi penyajian bahasa, kognisi, psikologis yang terkandung, dan sosial cerita. Pada jenis karya sastra umumnya, sastra anak berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, pembentuk kepribadian anak, serta penuntun kecerdasan emosi

anak. Pendidikan dalam karya sastra anak memuat amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan imajinasi dan kreativitas, serta media pengetahuan keterampilan praktis bagi anak. Fungsi hiburan dalam sastra anak dapat membuat anak merasa gembira atau senang membaca, serta dapat memperoleh kenikmatan atau kepuasan batin sehingga menuntun kecerdasan emosinya. Selanjutnya, sebagaimana diketahui bahwa buku cerita untuk anak harus mempunyai fitur-fitur spesial yang berbeda dengan buku cerita orang dewasa pada umumnya. Buku-buku tersebut harus selalu diilustrasikan dengan gambar sehingga kata-kata yang digunakan terinterpretasi dalam gambar-gambar tersebut.

Semua buku cerita anak yang diambil dari cerita rakyat yang ada di wilayah Maluku ini disajikan sesuai ketentuan dan persyaratan itu untuk menyikapi berbagai persyaratan dalam penerjemahan sastra anak tersebut. Akhirnya, kami berharap buku terjemahan cerita rakyat ini kiranya dapat berguna dan berdaya guna membentuk generasi emas Maluku demi meningkatkan minat baca dan cinta akan budayanya sendiri.

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Sahril

Pada zaman dahulu di Nusa Ina, sekarang bernama Pulau Seram,
Dolo tahe se Nusa Ina, kantine nalanno Nusa Seranno,
Long time ago in Nusa Ina, now known as Seram Island,
ذَاتَ زَمَانٍ، هُنَاكَ جَزِيرَةُ نُوسَا إِينَا تُسَمَّى جَزِيرَةُ سِيرَم حَالًا.

terjadi peperangan antar kapitan, kapitan Patasiwa dan kapitan Patalima.
Kapitang-kapitang parnah siparang, kapitang Patasiwa tua kapitang Patalima.
a war broke out between captains, Patasiwa and Patalima.
حَدَثَ الحَربُ بَينَ قَبطَانَينِ، هُمَا القبطان فَاتَاسِيوَا وَالقبطان فاتَالِيمَا.





Peperangan ini terjadi di daerah Hotebanggoi, Seram Timur.

Paparangan ehe holalo se Hotebanggoi, Seram Timullo.

The war threatened in Hotebanggoi , East of Seram.

وَقَعَ الحَربُ فِى حُوتِيبَنجَي بِسِيرَم الشَّرقِي.

Tiga datuk: Temanole, Simanole, dan Silaloi juga terlibat dalam peperangan ini.

Datuk todu Temanole, Simanole tua Silaloi siparang de'e.

Three elders: Temanole, Simanole, and Silaloi were directly involved in this war.

اِتَّبَعَ ثَلاَثَةُ الَأجدَادِ فِيتِلكَ المَعرَكَةِ وَهُم تِيمَانُولِي وَسِيمَانُولِي وَسِيلَالُو.


Besar
Taniwel
Marsegu
Pua
Boano
Boano
Boano Strait
Piru
1245
Sawai Bay
Sawai
1752
Hualulu
1354
Wahai
Kobi
Bengoi
Bula Bay
Bula
Babi
Kelang
Masowoi
500
1
2
Ariate
3
1006
Loki
Manipa
Kasa
Luhu
Piru Bay
Kairatu
1331
Rumakai
Elpaputih Bay
Masohi
Amahai
Sepa
1445
Tehoru
Haja
Binaiya
3027
Laha
1086
Atiahu
Bemu
Taluti Bay
1071
Waru Bay
Akat
Waru
Kufar
Sesar
Seram Strait
Liang
Hila
1038
Tulehu
5
Pelauw
Haria
Saparua
Saparua
Seram
Haruku
Molana
Nusa Laut
Ambon
Ambon
4
Latuhalat
Lease Islands
(Uliasers)
790
Urung
Geser

Ketiganya berasal dari sebuah negeri yang bernama Hatumeten.

Todusi sihe siasal se ama Hatumeten.

They came from a village, named Hatumeten.

جَاءَ كُلُّهُم مِن بَلَدِ هَاتُومِيتِن.

Negeri ini sekarang masuk dalam wilayah Seram Selatan.

Kantine enusu wilayah Seram Selatan.

Today, the village is administratively enrolled in South of Seram.

والآن، هَذا البَلَدُ دَاخِلٌ فِي سِيرَم الجَنُوبِي.



Tanah tempat mereka dilahirkan bernama Gunung Batu.

Ume tampa lahir nanaasi nalanno Gunung Batu.

The land where they were born named Gunung Batu.

مَكَانُ سُقُوطِ رَأسِهِم فِي وِلايَةِ غُونُنج بَاتُو.

Usai perang, mereka bersepakat.

Parang epea, Side todusi sisepakat.

After the war, they agreed to make a deal.

تَوَاقَفُوا بَعدَ الحَربِ.



Mereka bertiga akan pergi mencari tempat tinggal baru.

Side todusi siyoi sihehi tampa hodu'ido.

They would find a new place to live.

سَيَذهَبُ ثَلَاثَةُ الأَجدَادِ عَلَى البَحثِ عَن مَكَانٍ جَدِيدٍ لِلسُّكُنِ فِيهَا.

Mereka menelusuri pantai di Pulau Seram menggunakan perahu tradisional Maluku yang bernama kora-kora.

Side sihasa-hasa lainno Nusa Seranno tua kora-kora.

Hence, they navigated across the beach in Seram Island using the kora-kora, a Molucass traditional boat.

فَطَافُوا سَاحِلَ جَزِيرَةِ سِيرَم بِرُكُوبِ كَورَاكَورَا وَهُوَ مَركَبٌ تَقلِيدِيٌّ مِن مَالُوكُو.



Saat itu, ombak besar dan angin kencang menghantam kora-kora mereka.

Waktu emono kokohullo tua anin ja'ido ehita sikora-kora.

It was the time when huge waves and strong winds hit their kora-kora.

حِينَ ذَاكَ هَجَمَت عَاصِفَةٌ شَدِيدَةٌ وَمَوجُ البَحرِ المَركَبَ هُجُومًا شَدِيدًا.

Akhirnya, sampailah mereka di Hatumari, Pelabuhan Sinau.

Tua todusi silai se Hatumari, Pelabuhan Sinau.

Thankfully, they arrived safely in Hatumari, Port of Sinau.

أَخِيرًا، وَصَلُوا فِي مِينَاءِ سِينَاو بِهَاتُومَارِي.



Si kakak yang bernama Temanole memilih untuk menetap.

Wa’asi nalani Temanole iheka tampa ehe tua i’eta’i iyoi ni.

From then, the older brother, Temanole, chose to stay.

اِختَارَ الأَخُ الكَبِيرُ تِيمَانُولِي لِيَسكُنَ فِيهِ.

Ketiga datuk bersaudara mengangkat sumpah dan janji untuk tidak melupakan di tempat itu.

Se tampa ehe, todusi sihiti sumpahang tau bole kapo’osi na sisudara.

At that very place, three of them took an oath and made a promise to never forget each other.

وَأَخَذُوا عَلَى القَسَمِ لِأَن لاَ يَنسَوا بَينَهُم فِيمَا بَعدُ.



Saat itu, ketiga jari kelingking kiri mereka diikat, dibuat luka kecil, sehingga darah pun keluar.
Waktu emono, Dimasi kelingking kiri he siho'odu tua siyoso luka mawu'ido he lalao uhoka.
As to strengthen the oath, their little fingers were tied, wounded, and blood dripped out from each little fingers.

فِي ذٰلِكَ الوَقتِ، رَبَطَ كُلُّ وَاحِدٍ خَنَاصِرَهُم وَجَرَحَهَا لِيُخرِجَ دَمًا.

Darah segar yang keluar diteteskan ke dalam sebuah mangkok kayu.
Lalao uhoka sinusuedu se mangkok aido lalonno.
The fresh blood was dripped into a wooden bowl.

قُطِّرَ الدِّمَاءُ عَلَى إِنَاءٍ خَشَبِيَّةٍ.



Darah yang terkumpul lalu diminum secara bergilir.
Lalao silouwedu tua si'inudu.
Continued by taking turns on drinking the blood.

ثُمَّ شَرَبُوا الدِّمَاءَ وَاحِدًا فَوَاحِدًا.

"Biarkan aku tinggal di sini, silakan lanjutkan perjalanan kalian," kata Temanole.
Temanole idepa, "Mikehe'e'u hiyehe, duwami miyoi ni."
"Let me stay here, you may continue your journey" said Temanole.

فَقَالَ تِيمَانُولِي، "دَعانِي هُنَا وَأَكمِلَا سَفَرَكُمَا."

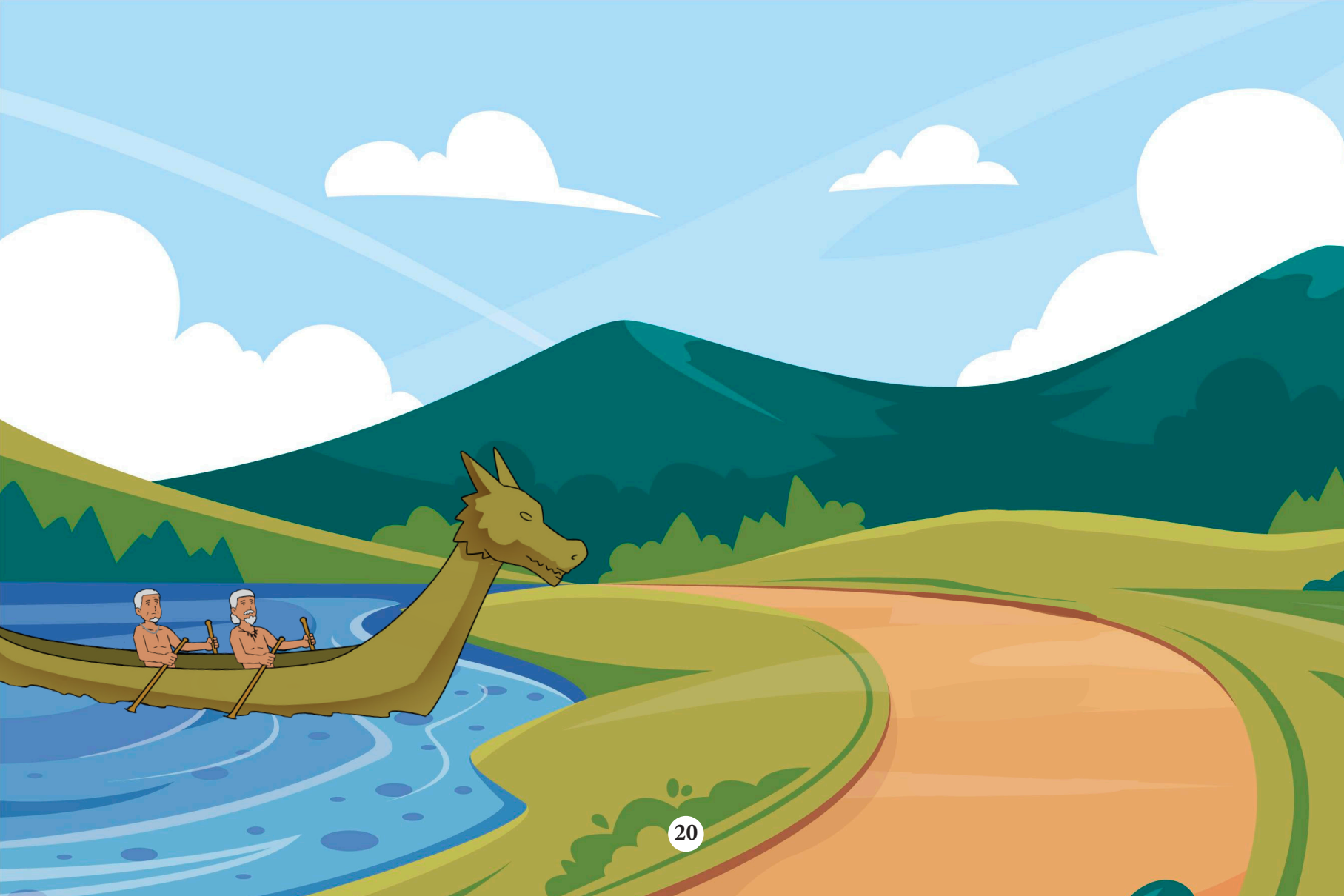


Temanole menetap dan mendirikan sebuah negeri yang diberi nama Musitua Amalatu Tamilouw.
Se tampa ehe, Temanole kehe'ei tua ihanue ama Musitua Amalatu Tamilouw.
Temanole then settled in and built a village named Musitua Amalatu Tamilouw.

سَكَنَ تِيمَانُولِي وَأَقَامَ بَلَدًا سُمِّيَ مُوسِيتُوَا أَمَلَتُوا تَامِيلَو.

Kedua saudaranya, Simanole dan Silaloi, terus melanjutkan perjalanan meninggalkan pelabuhan Sinau Hatumari.
Nisudara tumata dua Simanole tua Silaloi siyoi sikehe'e pelabuhan Sinau Hatumari.
Meanwhile his two brothers, Simanole and Silaloi, kept continuing their journey by leaving the Port of Sinau Hatumari.

وَاستَمَرَّ سِيمَانُولِي وَسِيلَالُو سَفَرَهُمَا وَابتَعَدَا عَن مِينَاءِ سِينَاو هَاتُومَارِي.

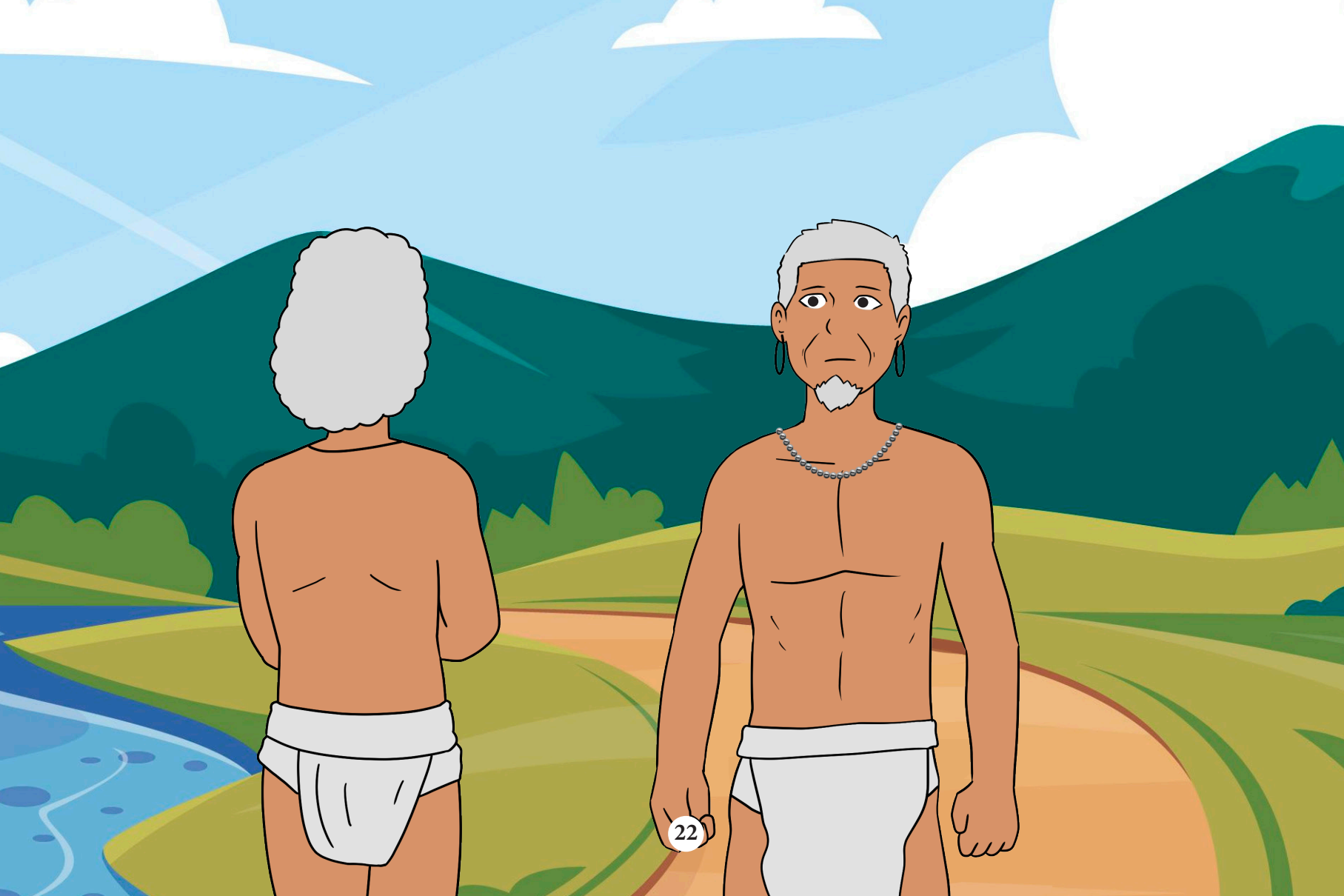


Hari mulai gelap, angin kencang, dan ombak besar pun datang menghantam silih berganti.
Nemasu po'onno, aninno tua kokohul ja'ido etawa sa pea sa.
Repeating the scene as before; it was getting dark, strong winds blew, and heavy waves hit over and over followed their journey.

لَمَّا جَاءَتِ اللَيلَةُ، هَجَمَت عَاصِفَةٌ شَدِيدَةٌ وَمَوجُ البَحرِ عَظِيمٌ المَركَبَ مُتَبَادِلاً.

Mereka pun tiba di Pelabuhan Ananas, belakang Tanjung Ouw.
Silai se Pelabuhan Ananas, Tanjong Ouw ni balakang.
Finally, they arrived at the Port of Ananas, which located behind the Cape of Ouw.

أَخِيرًا، وَصَلَا فِي مِينَاءِ أَنَانَس وَرَاءَ رَأسِ البَرِّ أَوُّ.



Mereka lalu menelusuri perlahan-lahan Tanjung Ouw Labuhan Ananas.

Sihasa-hasa Tanjung Ouw Labuhan Ananas.

They then, slowly sailed along the cape.

وَطَافَا بَطِيئًا إِلَى رَأسِ البَرِّ أَوُّ.

Silaloi turun dan tidak ingin melanjutkan perjalanannya lagi.

Se tampa ehe, Silaloi itudu tua tau iyoi tau ni.

Evidently, Silaloi got down from the boat and did not want to continue his journey.

وَقَفَ سِيلَالُو وَمَا استَمَرَّ السَّفَرَ.

“Saya turun di sini. Lanjutkan perjalananmu untuk mencari tempat barumu,” jelas Silaloi.

“Hau atudu hi yehe, o’oiy ohehi tampa hodu’ido wauwom,” Silaloi idepa.

“I’ll stop here. You may continue to find new places for leaving,” explained Silaloi.

وَقَالَ سِيلَالُو ”وَقَفتُ هُنَا. اِستَمِرَّ سَفَرَكَ لِتَنَالَ مَكَنًا جَدِيدًا لَكَ.“



Usai mengucapkan selamat berlayar, Silaloi menaiki bukit dan melewati semak belukar.
Idepa wau nisudara osopa ni, Silaloi iyoi isa’a loto gunung, hutao usapa udepu.
After saying goodbye, Silaloi went up the hill and through the thickets.

بَعدَ كَلَامِ مَعَ السَّلَامَةِ، تَسَلَّقَ سِيلَالُو جُبَيلًا وَجَاوَزَ أَجَمَةً.

Pada akhirnya, sampailah dia di sebuah pohon beringin di atas bukit Elihau.
Tau emama’a ilai loto supalo loto gunung nalanno Elihau.
At last, he stopped under a bayan tree which located on the hill of Elihau.

حَتَّى وَصَلَ سِيلَالُو إِلَى شَجَرَةِ تِينٍ بِنغَالِيٍّ عَلَى جُبَيلِ إِيلِيهَو.



Silaloi membangun negeri barunya di situ.
Se tampa ehe Silaloi ihanue aman hodu'ido.
Silaloi built a new village there and settled in.

أَقَامَ سِيلَالُو بَلَدًا جَدِيدًا هُنَاكَ.

Sementara itu, Simanole terus melanjutkan perjalanannya.
Simanole iyoi turus.
Whereas, Simanole kept continue his journey.

أَمَّا سِيمَانُولِي اِستَمَرَّ سَفَرَهُ.

Ia mendirikan negeri baru di Hutumuri.
Ide ihanue niama Hodu'ido se Hutumuri.
He built a new village in Hutumuri and settled in.

وَأَقَامَ سِيمَانُولِي بَلَدًا جَدِيدًا فِي هُوتُومُورِي.

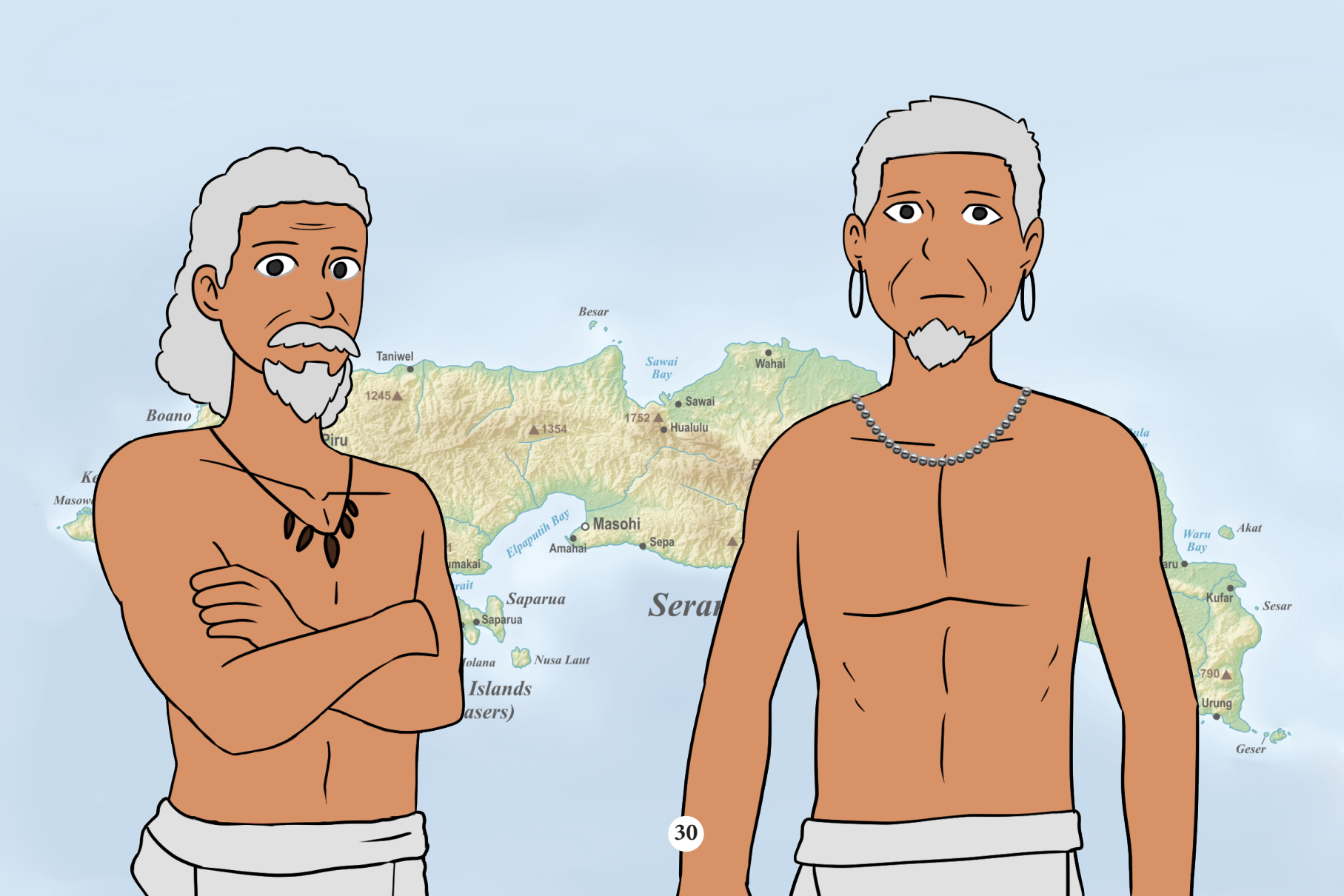

Besar
Sawai Bay
Wahai
Pua
Boano
Sawai
1752
Hualulu
1354
Kobi
Bengoi
Bula Bay
Bula
Kelang
500
Masowoi
Binaiya
3027
1071
Masohi
Amahai
Sepa
1445
Tehoru
Laha
1086
Atiahu
Bemu
Taluti Bay
Waru Bay
Akat
Waru
Kufar
Sesar
Haja
Seram
790
Urung
Geser

Ketiga datuk bersaudara, Temanole, Simanole dan Silaloi mendirikan negerinya masing-masing.
Datuk Todu Tutuninno, Temanole, Simanole tua Silaloi simono, isa isa'i ihanue ni'amanno.
At the end, those three elders, Temanole, Simanole, and Silaloi built their own village and settled in in each village.

أَقَامُوا ثَلَاثَةُ الأَجدَادِ الإِخوَةُ بَلَدَهُم.

Negeri Musitoa Amalatu yang berada di Tamilow, negeri ini didirikan oleh Datuk Temanole, sekarang berada di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah.
Ama Musitoa Amalatu hi loto Tamilow, ehe Datuk Temanole iwuolo'olo, kantine se Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.
Musitoa Amalatu Village located in Tamilow, established by 'Datuk Temanole' is administratively belongs to the District of Amahai, Regency of Central Molucass.

وَبَلَدُ مُوسِيتُوَا أَمَلَتُوا فِي تَامِيلَو الَّذِي أَقَامَهُ تِيمَانُولِي وَالآن وَقَعَت فِي نَاحِيَةِ أَمَاهَي بِدَائِرَةِ مَالُوكُو الوُسطَى.


Besar
Taniwel
1245
Boano
Piru
1354
Sawai Bay
Wahai
Sawai
1752
Hualulu
Masohi
Amahai
Sepa
Elpaputih Bay
Saparua
Saparua
Nusa Laut
Islands
Waru Bay
Akat
Kufar
Sesar
790
Urung
Geser

Negeri Lounusa yang berada di Hutumuri, negeri ini didirikan oleh Datuk Simanole, di daerah Leitimur Selatan- Kota Ambon.

Ama Lounusa hi loto Hutumuri, ehe Datuk Simanole iwuolo'olo, kantine se Leitimur Selatan-Huwaponno.

Lounusa Village which located in Hutumuri, established by 'Datuk Simanole' is at South of Leitimur of Ambon City.

أَمَّا بَلَدُ لَونُوسَا فِي هُوتُومُورِي الَّذِي أَقَامَهُ سِيمَانُولِي وَقَعَت فِي لَيتِمُر الجَنُوبِي بِمَدِينَةِ أَمبُن حَالًا.

Negeri Elihau yang berada di Siri Sori Islam, negeri ini didirikan oleh Datuk Silaloi dan berada di Saparua Timur, Kabupaten Maluku Tengah.

Ama Elihau hi yoho Sidi Sodi Isdamlo, ehe Datuk Silaloi iwuolo'olo, kantine se Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.

Lastly, Elhau Village in Siri Sori Islam, established by 'Datuk Silaloi' is located in the East of Saparua, Regency of Central Molucass, was built by Silaloi.

وأَمَّا بَلَدُ إِيلِيهَو فِي سِرِسُوري الَّذِي أَقَامَهُ سِيلَالُو وَقَعَت فِي سَابَارُوَا الشَّرقِي بِدَائِرَةِ مَالُوكُو الوُسطَى حَالًا.

STEM

Kora-kora merupakan perahu tradisional yang ada di Maluku, Indonesia. Pada zaman dahulu, kora-kora biasa digunakan sebagai perahu angkatan laut dalam peperangan yang dipakai untuk pertahanan dari serangan musuh. Selain itu, kora-kora juga biasa digunakan dalam perdagangan maupun perampokan. Kora-kora dengan ukuran besar disebut joanga atau juanga.

